# BAB III

# METODE PENELITIAN

Menurut Creswell (2016), metode penelitian merupakan sebuah rencana dan pendekatan yang mencakup langkah-langkah seperti perumusan hipotesis dari yang bersifat umum hingga pengumpulan data secara terperinci, analisis, dan interpretasi data. Dalam penelitian ini, penulis memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang merupakan salah satu bentuk dari penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan fakta, keadaan, dan fenomena terkait isu yang sedang dibahas.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menyajikan data yang terkait dengan fenomena atau isu tertentu, serta memberikan pemahaman mendalam tentang situasi yang sedang berlangsung. Penulis berharap memiliki wawasan yang luas mengenai isu-isu yang diangkat dalam penelitian ini, sehingga mampu mengolah data, menganalisis, dan mengkonstruksi makna dari hasil penelitian tersebut. Dalam konteks penelitian tentang kerjasama antara Indonesia dan Jerman dalam pengembangan energi terbarukan di Indonesia, jenis penelitian deskriptif kualitatif dipilih untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan terperinci tentang fenomena yang sedang diamati. Hasil penelitian akan disajikan secara deskriptif, memungkinkan pembahasan tentang fenomena tersebut menjadi lebih terperinci dan bermakna. Creswell (2016: 4) juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami dan menginterpretasi arti dari data individu atau kelompok orang yang terkait dengan masalah sosial dalam masyarakat. Dengan pendekatan ini, penelitian berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti, serta memberikan wawasan yang kaya tentang dinamika kerjasama dalam pengembangan energi terbarukan antara Indonesia dan Jerman.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, diharapkan peneliti dapat memberikan kontribusi dalam menggali wawasan baru dan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kerjasama antar negara ini berjalan, serta bagaimana pengembangan energi terbarukan di Indonesia terus berkembang dengan dukungan dari Jerman. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam penggunaan energi terbarukan.

## Objek Penelitian

Menurut Arikunto (1998) dan Supranto (2000), objek penelitian merupakan fokus atau perhatian utama dalam suatu penelitian. Objek penelitian ini berupa himpunan elemen seperti individu, organisasi, atau barang yang akan menjadi subjek kajian penelitian tersebut. Dengan menetapkan objek penelitian secara jelas, penelitian dapat lebih terarah dan fokus pada hal-hal yang ingin diteliti. Objek penelitian juga tercermin dalam judul penelitian yang dipilih, karena judul penelitian mencerminkan permasalahan atau fenomena yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa objek penelitian yang akan dijelaskan, yaitu:

Menginvestigasi apakah hasil kerjasama strategis energi terbarukan antara Indonesia dan Jerman dapat memberikan dampak yang dirasakan oleh masyarakat. Hal ini mencakup manfaat konkrit yang dirasakan oleh masyarakat terkait dengan program kerjasama energi terbarukan ini, seperti peningkatan aksesibilitas terhadap energi bersih dan berkelanjutan. Menelaah apakah terjadi perubahan dalam pengembangan kelistrikan di wilayah tertentu sebagai akibat dari kerjasama ini. Penelitian akan mengevaluasi apakah kerjasama ini berdampak pada perubahan dalam infrastruktur kelistrikan, penggunaan teknologi energi terbarukan, dan peningkatan kualitas pelayanan listrik di wilayah-wilayah tertentu.

Menyelidiki proses peran serta dari GIZ (Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit), pemerintah, dan masyarakat dalam mewujudkan program kerjasama energi terbarukan ini. Hal ini mencakup analisis tentang sejauh mana peran aktif dan kontribusi dari semua pihak dalam merencanakan, melaksanakan, dan memonitor program kerjasama ini, serta pengaruhnya terhadap keberhasilan program tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang dampak, perubahan, dan dinamika kerjasama strategis energi terbarukan antara Indonesia dan Jerman. Dengan menjelaskan objek penelitian yang mencakup berbagai aspek tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan kebijakan di bidang energi terbarukan. Penelitiannya akan membantu dalam memahami bagaimana kerjasama ini memberikan manfaat bagi masyarakat, mengarahkan perubahan dalam sektor kelistrikan, dan melibatkan berbagai pihak dalam mewujudkan program energi terbarukan yang berkelanjutan.

## Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif. Studi ilmu hubungan internasional seiring dengan perkembangan isu, dapat diteliti dengan dua jenis penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penulis akan mendeskripsikan, interpretasi, menerjemahkan, memahami makna dari suatu fenomena. Dalam (Sharan, 2009) terdapat beberapa ciri pokok dalam penelitian kualitatif, diantaranya:

* 1. Fokus pada pencarian makna dan pemahaman.
  2. Peneliti adalah instrumen atau alat utama.
  3. Menggunakan proses induktif dalam menganalisis data.
  4. Penelitian disajikan berupa deskripsi, bentuk kata-kata uraian dan disertai gambar sebagai pendukung.
  5. Desain penelitian yang sifatnya *emergent* dan *flexible* terhadap situasi dari penelitian yang sedang berjalan.
  6. Subjek penelitian bersifat *non random* (purposif) dan biasanya hanya sedikit.
  7. Peneliti dapat terlibat dalam kegiatan penelitian tersebut bersamaan dengan subjeknya dalam satu situasi yang alamiah.

Suatu penelitian akan dipertanyakan keilmiahannya. Penelitian dapat dikatakan ilmiah selama mengikuti aturan penelitian. Dengan melakukan aturan penelitian, maka kredibilitas penelitian tersebut dapat sah dalam suatu ilmu pengetahuan. Penelitian kualitatif dalam menjaga keilmiahannya perlu dilakukan dengan aturan-aturan tertentu, diantaranya:

1. Menjaga netralitas.
2. Adanya keterlibatan yang memadai sepanjang penelitian dan di lokasi pengumpulan data.
3. Deskripsi yang mumpuni dan kaya akan data.
4. Triangulasi
5. Pengecekan data dan interpretasi data kepada subjek penelitian.
6. Review hasil dengan *group* selinier.
7. Analisis kasus negatif.

Menurut Rukin (2019) bahwa penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif yang menonjolkan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori agar penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian kualitatif juga menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi dan meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

## Teknik Pengumpulan Data

Menurut Tanzeh (2011), teknik pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematik dan standar yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan data yang relevan dan akurat. Oleh karena itu, kevalidan data menjadi aspek yang harus diperhatikan dengan baik dalam proses pengumpulan data. Dalam konteks penelitian, Kabir (2016) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data melibatkan proses pengumpulan dan pengukuran data secara sistematis terkait dengan variabel-variabel yang ingin diteliti. Metode pengumpulan data ini memungkinkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan, kemudian melakukan analisis, menarik kesimpulan, dan mengevaluasi hasil penelitian. Studi pustaka adalah salah satu teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian. Teknik ini melibatkan pencarian dan analisis terhadap literatur, jurnal ilmiah, buku, dan sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Dengan studi pustaka, peneliti dapat memperoleh informasi yang diperlukan untuk mendukung dan menguatkan argumen atau hipotesis dalam penelitian.

Pengumpulan data yang baik sangat penting dalam penelitian, karena data yang akurat dan relevan akan memberikan dasar yang kuat untuk analisis dan kesimpulan yang dapat diandalkan. Oleh karena itu, peneliti perlu mempertimbangkan metode pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan menerapkan prosedur yang sistematis dan standar untuk memastikan kevalidan dan kualitas data yang dihasilkan.Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti dapat memperoleh informasi yang bermanfaat dan menyajikan temuan penelitian secara objektif dan dapat dipercaya. Hasil penelitian yang solid dan dapat dipertanggungjawabkan akan memberikan kontribusi yang berarti bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat pada umumnya.

### Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang melibatkan penelitian dan analisis terhadap berbagai sumber literatur seperti buku, tesis, jurnal ilmiah, dan disertasi yang relevan dengan topik penelitian. Tujuan dari Studi Pustaka adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian, mengetahui perkembangan terkini dalam bidang penelitian yang relevan, dan mendapatkan dasar teori yang dapat digunakan dalam analisis data nantinya. Dengan menggunakan Studi Pustaka, peneliti dapat menggali informasi yang telah dipublikasikan sebelumnya dan memanfaatkannya untuk mengembangkan penelitian mereka. Selain itu, teknik ini memungkinkan peneliti untuk menemukan ide dan kesimpulan baru dari penelitian sebelumnya dengan menggabungkan informasi yang telah diolah untuk mencapai pemahaman yang lebih holistik.

Tinjauan literatur juga memberikan manfaat lain bagi peneliti, yaitu memberikan gambaran tentang berbagai bidang di mana penelitian tersebut beragam dan interdisipliner. Dengan cara ini, peneliti dapat mengidentifikasi kesenjangan atau kekurangan dalam penelitian yang ada dan menentukan bagaimana penelitian mereka dapat memberikan kontribusi berarti dalam mengisi celah tersebut. Selain itu, Studi Pustaka merupakan salah satu cara terbaik untuk menganalisis penelitian secara mendalam dan menyajikan bukti pada tingkat lanjut. Dengan mengumpulkan dan mengkaji literatur terkini, peneliti dapat memastikan bahwa penelitian mereka berada di garis depan ilmu pengetahuan dan berdasarkan pada pengetahuan terbaru yang relevan.

Dalam penelitian, referensi dan literatur yang diakses melalui Studi Pustaka juga dapat memberikan kekuatan pada argumen dan kesimpulan yang dihasilkan. Dengan merujuk pada penelitian sebelumnya yang telah diverifikasi dan dipublikasikan, peneliti dapat mendukung temuan mereka dengan bukti yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, Studi Pustaka memainkan peran kunci dalam proses penelitian, membantu peneliti untuk mengembangkan landasan teori yang solid, menemukan ide baru, mengisi kesenjangan penelitian, dan menyajikan temuan dengan dasar ilmiah yang kuat. Oleh karena itu, teknik ini merupakan bagian integral dari metodologi penelitian yang dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman manusia. (Snyder, 2019).

## Sumber Data

Penelitian ini memiliki sumber data untuk melengkapi tulisan penelitian. Sumber data menurut Wahidmurni ( 2017) adalah sumber data mengacu pada asal bahan penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Menjawab suatu masalah penelitian mungkin memerlukan satu atau lebih sumber data, hal ini sangat tergantung pada kebutuhan dan ruang lingkup data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data ini menentukan jenis data yang dikumpulkan, apakah berisi data primer atau sekunder. Merupakan informasi primer jika informasi tersebut berasal dari sumber asli/pertama; sedangkan informasi sekunder apabila informasi tersebut tidak berasal dari sumber aslinya/sumber pertama melainkan dari pengenalan pihak lain. Sementara itu menurut (Rijali, 2019) bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: (1) kata-kata dan (2) tindakan, selebihnya adalah informasi tambahan seperti dokumen tertulis atau sumber data, foto dan statistik. Kata-kata dan tindakan yang diamati atau diwawancarai adalah sumber utama informasi.

## Teknik Analisis Data

Dalam pandangan Miles et al. (2018), analisis data melibatkan tiga langkah aktivitas yang dilakukan secara bersamaan. Pertama, adalah kondensasi data, di mana data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber disusun dan diorganisasi agar dapat dipahami dengan lebih baik. Kedua, adalah penyajian data, di mana data yang telah dikondensasikan disajikan secara jelas dan terstruktur untuk memfasilitasi pemahaman dan interpretasi lebih lanjut. Terakhir, adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, di mana peneliti menyimpulkan temuan berdasarkan analisis data dan melakukan verifikasi terhadap kebenaran dan validitas hasil penelitian. Dengan melibatkan tiga langkah tersebut, analisis data menjadi lebih terarah dan sistematis, memastikan bahwa hasil penelitian didasarkan pada data yang kuat dan dapat dipercaya.

### Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk ke proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabarkan, dan merubah data yang muncul dalam teks penuh seperti transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dengan memadatkan data tersebut membuat data yang dikondensasi lebih kuat disini miles menghindari kata reduksi karena hal kata tersebut terkesan melemahkan bahkan menghilangkan sesuatu dalam proses analisis data.

### Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, menurut Miles et al. (2018) pemadatan data, pembuatan dan penggunaan tampilan tidak dilepaskan dari analisis, tetapi merupakan bagian dari analisis. merancang tampilan yang menentukan baris dan kolom matriks untuk data kualitatif dan memutuskan data mana, dalam bentuk apa, yang harus dimasukkan dalam sel yang tepat mengenai kerjasama strategis energi terbarukan antara Indonesia dengan Jerman dalam program ELREN tahun 2017-2019.

### Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Dari perspektif ini, analisis data kualitatif adalah usaha yang berkelanjutan dan berulang. Topik yang terkait dengan pengumpulan data, bukti, dan pembuatan/pemverifikasian kesimpulan terjadi secara berurutan saat siklus analisis saling mengikuti. Prosedur seperti itu secara konseptual tidak lebih kompleks daripada metode analisis penelitian kuantitatif. Proses penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti dapat berupa deskripsi mengenai kerjasama sektor strategis Indonesia – Jerman dalam energi terbarukan. Tahapan penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Kesimpulan yang dilakukan akan diverifikasi melalui data yang sudah diperoleh sesuai dengan topik penelitian. Penarikan kesimpulan akan menjawab rumusan penelitian ini atau tidak, karena isu yang dibahas dan rumusan masalah dalam suatu penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan terus berkembang selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, kemungkinan munculnya penambahan data akan ada sampai penelitian selesai.

## Tabel Rencana Waktu

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Uraian Kegiatan** | **Bulan (2022-2023)** | | | | | | | |
| **Des** | **Jan** | **Feb** | **Mar** | **Apr** | **Mei** | **Juni** | **Juli** |
| 1. | Bimbingan Proposal dan Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Studi Pendahuluan |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Penyusunan Proposal Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Revisi Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Pengumpulan Data |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Pengolahan Data |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Penyusunan Hasil Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8. | Ujian Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9. | Revisi Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |